

IMPLEMENTATION OF QUANTUM TEACHING LEARNING STRATEGIES FOR TECHNICIAN TRAINING PROGRAM IN PRIMA DATA, PADANG

Klara Septia Landa^{1,2}, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²klaraseptia@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the active phenomenon of computer technician training at the Prima Data Institute Padang in Padang. This is evidenced by the presence, attention, concentration and activity of student in the learning process. This study aims to look at the application of quantum teaching learning strategies at the prima data institute in padang. This research is quantitative descriptive reseach. The sampling technique used is simple random sampling. Samples were taken as much as 75% of the population so there were 15 people. The technique of collecting data uses a questionnaire. Data collection tool is a list of statements. The data analysis technique uses the percentage formula. The results showed that the quantum teaching learning strategy at the Prima Data Institute in Padang from the aspects of growth, natural, namai, demonstrated, and celebrating the applied by the instructor is very good. This is evidenced by the majority of students giving statements always. Based on the results of the study, it was suggested that instructors continue to improve their activity and maintain quantum teaching learning strategies in computer technician training at the Prima Data Institute in Padang.

Keywords: Quantum Teaching, Learning Activity

PENDAHULUAN

Coombs (dalam Kamil, 2012) pendidikan nonformal merupakan kegiatan pendidikan yang telah terorganisir serta teratur. Dilaksanakan di luar persekolahan yang mapan dengan sengaja yang dapat dilakukan dengan sendirinya yang merupakan suatu hal terpenting dari dalam kegiatan yang luas dengan tujuan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan nonformal merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu sistem pendidikan formal, dengan tujuan agar seluruh masyarakat baik yang tertinggal maupun yang maju agar dapat sama-sama mengecap pendidikan. Adapun yang termasuk pendidikan nonformal mencakup pendidikan kecakapan pendidikan keterampilan dan pelatihan. Menurut Sastrodipoero (dalam Kamil, 2012) pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh dan meningkatkan keterampilan dengan cara belajar melalui instruktur yang kreatif. Dari definisi tersebut, bahwa pelatihan merupakan suatu pengetahuan, skill, pengalaman, perubahan sikap serta keterampilan seseorang untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 September 2018 dengan bapak Irvan Kudus SE (Selaku Pengelola) diketahui bahwa proses pelatihan terlaksana secara baik, hal ini terlihat dari kehadiran peserta didik mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik dalam memperhatikan instruktur menjelaskan bahan ajar, serta konsentrasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pernyataan pengelola tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 3 kali kegiatan pelatihan berlangsung yaitu pada tanggal 28 September, 2 dan 9 Oktober 2018 saat proses pelatihan berlangsung. Berdasarkan latar belakang dan informasi yang di peroleh dari Prima Data. Dapat disimpulkan bahwa Lembaga Prima Data sudah berhasil berprestasi dalam melaksanakan berbagai kegiatan di Kota Padang. Hal ini terjadi disebabkan oleh banyak faktor

diantaranya strategi pembelajaran, media, pendidik, lingkungan, dan dukungan keluarga. Dari beberapa faktor tersebut peneliti menduga faktor strategi pembelajaran yang di terapkan di suatu lembaga pembelajaran yaitu startegi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

Strategi pembelajaran sangat menentukan memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan. Menurut Saputra, A., Wahid, S. & Ismaniar (2018) penggunaan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran dan mampu memengaruhi warga belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan menurut Sumantri (2016) bahwa strategi pembelajaran adalah macam dan urutan perbuatan yang dipergunakan atau dipercayakan instruktur dan peserta didik di dalam macam-macam peristiwa belajar. Jadi, strategi pembelajaran merupakan macam-macam proses kegiatan pembelajaran yang harus dicapai sesuai kompetensi yang telah ditentukan, salah satunya adalah *quantum teaching*. Strategi pembelajaran *quantum teaching* memiliki arti pembelajaran yang sama.

Menurut Deporter (2000) *quantum teaching* merupakan suatu cara baru yang dapat digunakan oleh instruktur agar dapat menguraikan materi pembelajaran dengan menggunakan panduan unsur kesenian dan pencapaian-pencapaian yang teratur. Strategi pembelajaran *quantum teaching* yaitu memusatkan perhatian pada interaksi makna. Sedangkan menurut Yahya, H., (2017) bahwa *quantum teaching* merupakan cara yang efektif dalam mengajar siswa yang aktif dan selalu ingin tampil pada saat pembelajaran karena dalam model pembelajaran *quantum teaching* ini akan lebih mengaktifkan indra mulai dari melihat, mendengar dan berbicara. *Quantum teaching* dapat melibatkan semua keterkaitan hubungan dalam menumbuhkan suasana belajar. Selanjutnya, Rusman (2012) menyatakan pembelajaran *quantum teaching* bertujuan adalah untuk meningkatkan prestasi peserta didik, keaktifan, motivasi, minat belajar, meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa kebersamaan, meningkatkan daya dengar dan meningkatkan kehalusan perilaku. Strategi pembelajaran *quantum teaching* ini merupakan suatu proses yang lebih memfokuskan pada kealamiah dan suatu kebiasaan yang dapat menimbulkan lingkungan belajar yang menyenangkan, segar, bersih, dan santai. Sehingga melalui penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* peserta didik dapat mengambil proses pembelajaran dengan yang alamiah dan menyenangkan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut peneliti tertarik mengungkapkan penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang.

METODE

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik berjumlah 20 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel sebesar 75% dari jumlah populasi 20 orang. Maka sampel yang penulis ambil sebanyak 15 orang peserta didik. Jenis data dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada pelatihan teknisi komputer dalam aspek tumbuhkan, alami, namai, demostrasikan, ulangi, dan rayakan peserta didik di Lembaga Prima Data Kota Padang. Maka sumber data penelitian ini diambil dari peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik perhitungan persentase.

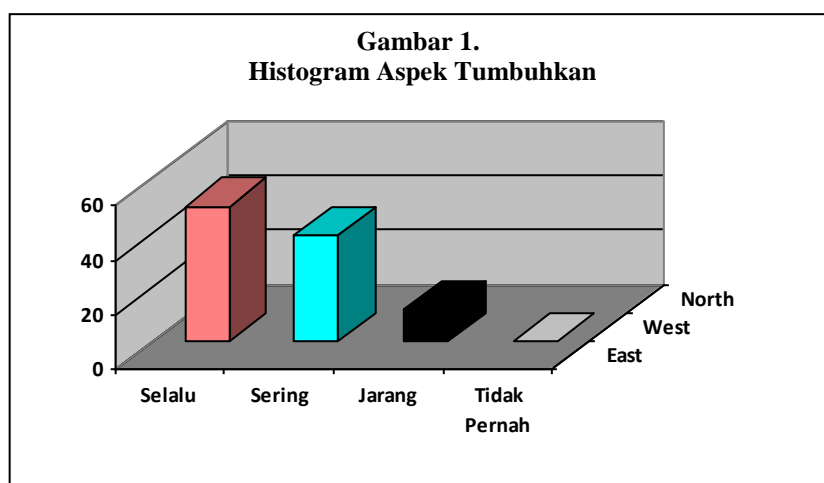
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pernyataan penelitian ini yaitu mengetahui Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dari aspek tumbuhkan, alami, namai, demostrasikan, ulangi, dan rayakan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada 15 orang peserta didik.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Pelatihan Teknisi Komputer dalam Aspek Tumbuhkan

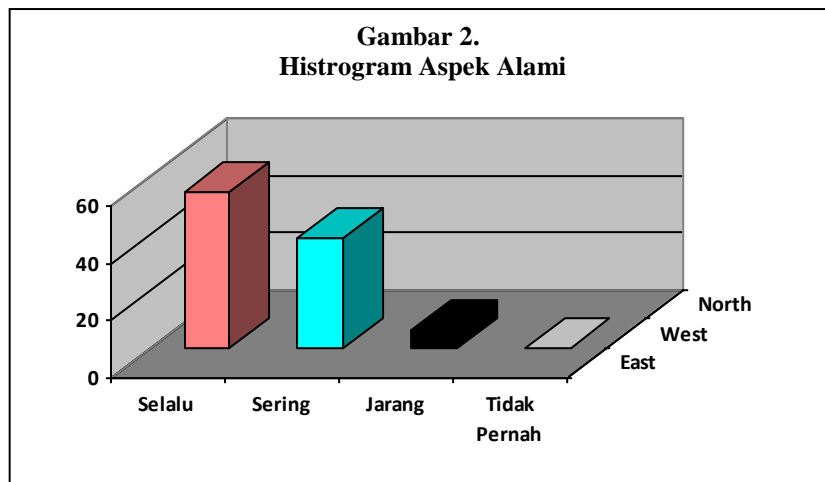
Hasil dari perhitungan persentase tumbuhkan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer untuk mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan semangat peserta didik. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor tertentu dan terhitung persentasinya. Rata-rata persentase penerapan bahwa tumbuhkan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang, di mana sebanyak 49,32% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif selalu. Sebanyak 38,68% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif sering. Sebanyak 12% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif jarang. Sebanyak 0% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif tidak pernah. Dari data di atas tergambar bahwa tumbuhkan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer dikategorikan sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Jadi, dari Gambar 1. dapat diketahui bahwa tumbuhkan yang digunakan instruktur dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diklasifikasikan sangat baik. Ini artinya instruktur mampu menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan dorongan, motivasi dan membangkitkan semangat peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 49,32% responden memberikan pernyataan selalu.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Pelatihan Teknisi Komputer dalam Aspek Alami

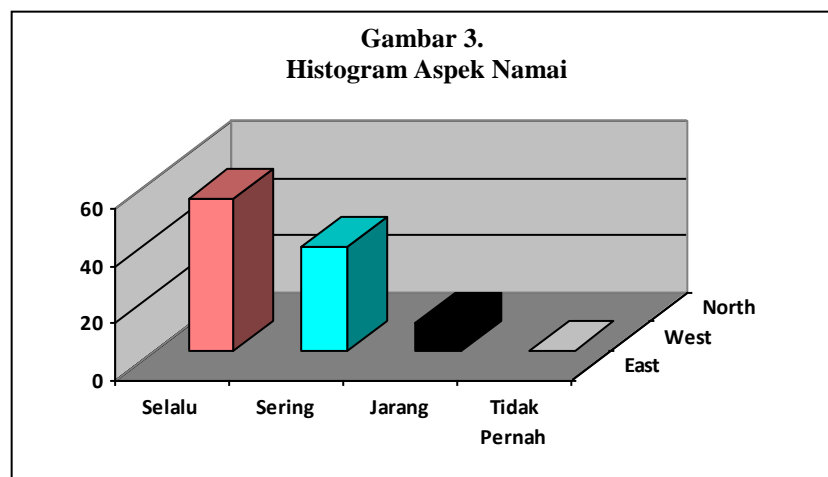
Hasil dari perhitungan persentase alami yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer pada dasarnya mencakup dalam memberikan kejadian nyata dan pengalamannya. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor tertentu dan dihitung persentasenya. Rata-rata persentase penerapan bahwa alami yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang, di mana sebanyak 54,7% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif selalu. Sebanyak 38,7% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif sering. Sebanyak 6,6% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif jarang. Sebanyak 0% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif tidak pernah. Dari data di atas tergambar bahwa alami yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di kategorikan sangat baik. Lebih lanjut jelanya dilihat pada Gambar 2.



Jadi, dari Gambar 2. dapat diketahui bahwa alami yang digunakan instruktur dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diklasifikasikan sangat baik. Ini artinya instruktur dapat memberikan kejadian nyata dan pengalaman belajar. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 54,70% responden memberikan pernyataan selalu.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Pelatihan Teknisi Komputer dalam Aspek Namai

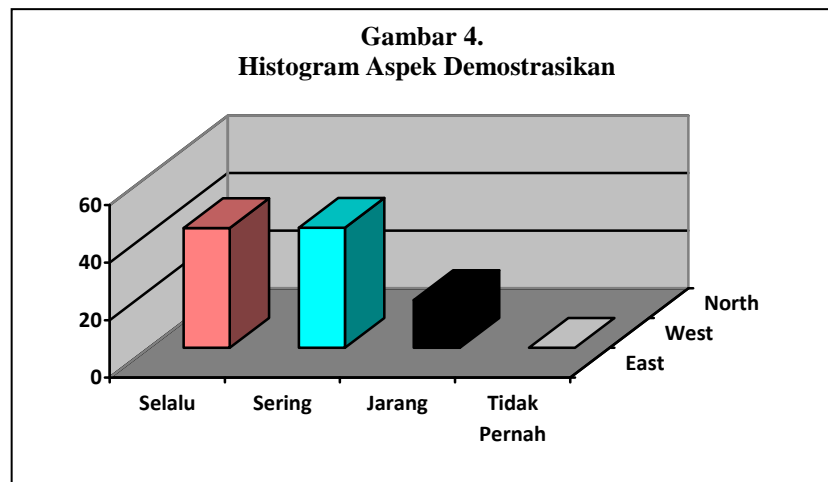
Hasil dari perhitungan persentase namai yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer pada dasarnya mencakup strategi. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor tertentu dan dihitung persentasinya. Rata-rata penerapan bahwa namai yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang, di mana sebanyak 53,35% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif selalu. Sebanyak 36,7% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif sering. Sebanyak 9,95% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif jarang. Sebanyak 0% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif tidak pernah. Dari data di atas tergambar bahwa namai yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer dikategorikan sangat baik. Lebih jelasnya dilihat pada Gambar 3.



Jadi, dari Gambar 3. dapat diketahui bahwa namai yang digunakan instruktur dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diklasifikasikan sangat baik. Ini artinya instruktur memberikan strategi yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 53,35% responden memberikan pernyataan selalu.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Pelatihan Teknisi Komputer dalam Aspek Demostrasikan

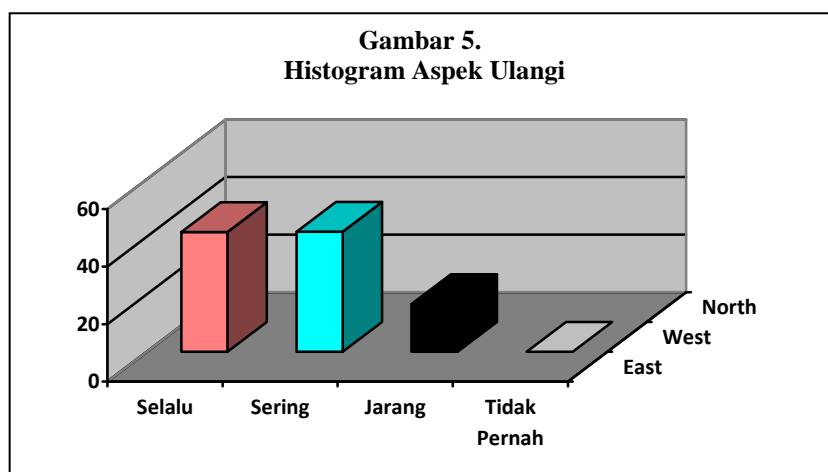
Hasil dari perhitungan persentase demostrasikan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer pada dasarnya mencakup kemampuan yang dimilikinya. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor tertentu dan hitungan persentasinya. Rata-rata persentase penerapan bahwa demostrasikan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang, di mana sebanyak 41,65% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif selalu. Sebanyak 41,70% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif sering. Sebanyak 16,65% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif jarang. Sebanyak 0% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif tidak pernah. Dari data di atas tergambar bahwa demostrasikan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer dikategorikan baik. Lebih jelasnya dilihat pada Gambar 4.



Jadi, dari Gambar 4. dapat diketahui bahwa demostrasikan digunakan instruktur dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diklasifikasikan baik. Ini artinya instruktur menampilkan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 41,70% responden memberikan pernyataan sering.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Pelatihan Teknisi Komputer dalam Aspek Ulangi

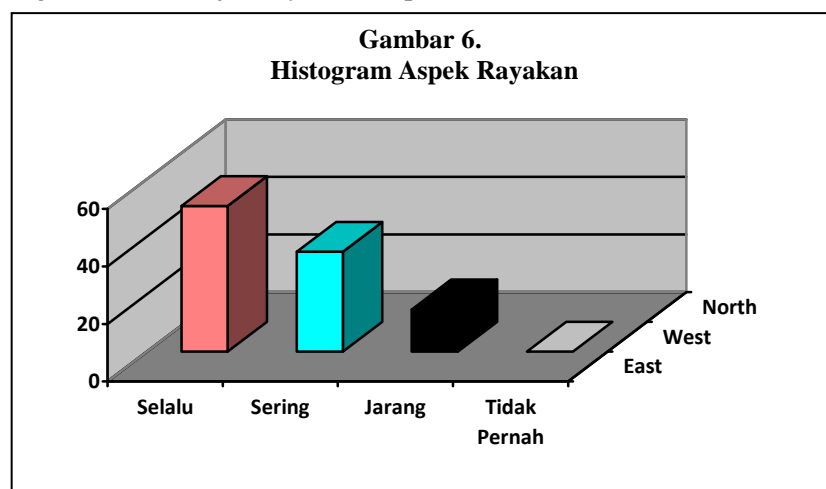
Hasil dari perhitungan persentase ulangi yang digunakan dalam penelitian teknisi komputer pada dasarnya mencakup mengulangi materi. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor tertentu dan dihitung persentasinya. Rata-rata persentase penerapan bahwa ulangi yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang, di mana sebanyak 54,28% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif selalu. Sebanyak 35,28% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif sering. Sebanyak 10,44% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif tidak pernah. Dari data di atas tergambar bahwa ulangi yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer dikategorikan sangat baik. Lebih jelasnya dilihat pada Gambar 5.



Jadi, dari Gambar 5. dapat diketahui bahwa ulangi yang digunakan instruktur dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diklasifikasikan sangat baik. Ini artinya instruktur mengulangi materi yang sudah dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 54,28% responden memberikan pernyataan selalu.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Pelatihan Teknisi Komputer dalam Aspek Rayakan

Hasil dari perhitungan persentase rayakan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer pada dasarnya mencakup pujian dan penghargaan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor tertentu dan dihitung persentasinya. Rata-rata persentase penerapan bahwa rayakan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang, di mana sebanyak 50,64% peserta didik memberikan jawaban alternatif selalu. Sebanyak 34,7% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif sering. Sebanyak 14,66% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif jarang. Sebanyak 0% peserta didik memberikan jawaban pada alternatif tidak pernah. Dari data di atas tergambar bahwa rayakan yang digunakan dalam pelatihan teknisi komputer dikategorikan sangat baik. Lebih jelasnya dilihat pada Gambar 6.



Jadi, dari Gambar 6. dapat diketahui bahwa rayakan yang digunakan instruktur dalam pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diklasifikasikan sangat baik. Ini artinya instruktur memberikan pujian dan penghargaan. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 50,64% responden memberikan pernyataan selalu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pelatihan Teknisi Komputer di Lembaga Prima Data Kota dari aspek tumbuhkan, alami, namai, demostrasikan, ulangi, dan rayakan yang akan dibahas satu persatu.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Aspek Tumbuhkan yang Digunakan dalam Pelatihan Teknisi Komputer

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* aspek tumbuhkan pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa sudah diterapkan instruktur pada aspek tumbuhkan. Penerapan tumbuhkan dilakukan dengan menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelatihan baik pada saat proses pendahuluan, inti, dan evaluasi pembelajaran.

Strategi pembelajaran *quantum teaching* menurut Deporter (2000) merupakan lingkungan yang baik serta situasi belajar. Adapun *quantum teaching* intinya berkaitan dengan giat belajar dan hubungan dalam melaksanakan tujuan serta lingkungan untuk belajar. Lebih lanjut Deporter (2000) menjelaskan strategi pembelajaran *quantum teaching* melalui istilah TANDUR adalah tumbuhkan,

alami, namai, demostrasikan, ulangi, dan rayakan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *quantum teaching* adalah proses belajar yang dapay mewujudkan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran, maka peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran, keterampilan, talenta, serta interaksi individu dengan orang lain. Instruktur mempunyai cara sendiri dalam belajar dengan pembelajaran *quantum teaching* yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. *Quantum teaching* memiliki istilah TANDUR, salah satunya yaitu tumbuhkan.

Menurut Deporter (2000) tumbuhkan maksudnya instruktur mampu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik melalui memberikan pujian atau penghargaan yang cukup dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran. Menurut Latifah, Ismaniar, & Sunarti (2018) bahwa percaya diri merupakan kemampuan seseorang untuk meyakini segenap potensi yang dimilikinya untuk bisa diaplikasikan sesuai dengan harapan dan keinginan.

Instruktur mampu mengembangkan kemampuan dan keahlian peserta didik, agar peserta didik dapat dapat aktif dalam kegiatan belajar. Maka instruktur harus memberikan dorongan, motivasi, dalam membangkitkan semangat peserta didik. Sehingga peserta didik meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran yang dipelajarinya. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *quantum teaching* pada aspek tumbuhkan yang digunakan instruktur saat proses pembelajaran mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik, serta aktif dalam mengikuti proses pelatihan pada saat pendahuluan.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Aspek Alami yang Digunakan dalam Pelatihan Teknisi Komputer

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran quantum teaching aspek alami pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa telah diterapkan instruktur pada aspek alami. Melalui kejadian yang nyata dan pengalaman belajar dalam mengikuti pelatihan pada saat proses inti pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Quantum teaching* memiliki istilah TANDUR salah satunya yaitu alami. Menurut Deporter (2000) alami maksudnya intruktur dapat memberikan kejadian yang nyata kepada peserta didik agar dapat merasakan sendiri. Karena, peserta didik yang aktif saat belajar, tidak hanya mengamati tetapi ikut mempraktikkannya. Instruktur harus memberikan contoh yang akurat kepada peserta didik, supaya peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan merasakannya. Menurut Rusman (2012) alami adalah memberikan pengalaman belajar untuk mengalami sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *quantum teaching* pada aspek alami adalah memberikan kejadian yang nyata dan pengalaman belajar kepada peserta didik agar dapat merasakan sendiri. Bahwa instruktur memberikan pembelajaran sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya, kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba sendiri materi yang telah dipelajari. Dengan ini peserta didik dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran yang dialami sendiri dalam mengikuti pelatihan pada saat inti pembelajaran.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Aspek Namai yang Digunakan dalam Pelatihan Teknisi Komputer

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* aspek namai pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa telah digunakan instruktur pada aspek namai. Instruktur menamai peserta didik pada saat proses inti pembelajaran.

Strategi pembelajaran *quantum teaching* mempunyai istilah TANDUR salah satunya ialah namai. Menurut Deporter (2000) namai berupa strategi, metode, konsep, model, rumus merupakan penguat intruktur dalam memberikan pembelajaran dari berbagai sumber yang ditemukan. Instruktur memiliki strategi pembelajaran yang tepat digunakan, strategi pembelajaran *quantum teaching* dapat memberikan suasana belajar yang nyaman kepada peserta didik. Misalnya instruktur memberikan

nama atau tanda bagi peserta didik aktif dan berprestasi. Menurut Rusman (2012) namai merupakan data yang tepat ketika minat memuncak.

Jadi, kesimpulan namai adalah instruktur memberikan pembelajaran sesuai dengan sumber data yang tepat ketika minat peserta didik memuncak. Maka, instruktur dapat menamai pembelajaran dengan sebutan yang tepat untuk peserta didik yang aktif dan berprestasi. Sehingga peserta didik bersemangat serta aktif dalam mengikuti pembelajaran yang di pelajari pada saat proses inti pembelajaran.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Aspek Demonstrasikan yang Digunakan dalam Pelatihan Teknisi Komputer

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada aspek demonstrasikan pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa telah diterapkan instruktur pada aspek demonstrasikan. Demonstrasikan dilaksanakan dengan mempraktikkan materi dalam mengikuti pelatihan baik pada saat proses inti pembelajaran.

Strategi pembelajaran *quantum teaching* memiliki istilah TANDUR salah satunya yaitu demonstrasikan. Menurut Depoter (2000) demonstrasikan memberikan peserta didik untuk menampilkan kemampuan yang dimilikinya. Metode demonstrasi ialah suatu proses pembelajaran dengan cara menumbuhkan keberanian peserta didik untuk menunjukkan keahliannya. Lebih lanjut menurut Rusman (2012) menjelaskan demonstrasikan adalah memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru, sehingga mereka menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa demonstrasikan adalah menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk dapat menunjukkan keahliannya. Adapun instruktur memberikan kesempatan peserta didik untuk menampilkan kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, motivasi serta meningkatkan keaktifan dalam proses pelatihan baik pada saat inti pembelajaran.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Aspek Ulangi yang Digunakan dalam Pelatihan Teknisi Komputer

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada aspek ulangi demonstrasikan pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur telah menerapkannya pada aspek ulangi. Penerapan ulangi dilakukan dengan mengulangi materi yang telah pelajari instruktur baik pada saat proses pendahuluan, dan inti pembelajaran.

Strategi pembelajaran *quantum teaching* memiliki istilah TANDUR salah satunya yaitu ulangi. Menurut Depoter (2000) ulangi adalah instruktur mempersilahkan peserta didik agar dapat mengulang materi yang sudah dipelajarinya. Instruktur dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi materi yang telah diajarkan kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengerti yang dipelajari. Lebih lanjut menurut Rusman (2012) ulangi adalah mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan ulangi adalah peserta didik mengulangi materi yang telah dipelajari. Supaya dapat meningkatkan daya ingat peserta didik dalam materi yang sudah dipelajari. Peserta didik dapat meningkatkan keaktifan belajar dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam proses pelatihan baik pada saat pendahuluan dan inti pembelajaran.

Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching pada Aspek Rayakan yang Digunakan dalam Pelatihan Teknisi Komputer

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada aspek rayakan pada pelatihan teknisi komputer di Lembaga

Prima Data Kota Padang dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur telah menerapkannya pada aspek rayakan. Penerapan rayakan dilakukan dengan memberi pujian atau penghargaan dalam mengikuti pelatihan baik pada saat proses pendahuluan, inti, dan evaluasi pembelajaran.

Strategi pembelajaran *quantum teaching* memiliki istilah TANDUR salah satunya yaitu rayakan. Menurut Deporter (2000) rayakan adalah memberikan penghargaan dan pujian merupakan suatu bentuk pengakuan untuk peserta, agar peserta didik termotivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, berpartisipasi saat proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh keterampilan dan ilmu yang diinginkan. Penghargaan dapat berupa suatu perayaan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat menambahkan kepuasan dan semangat baru dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan menurut Rusman (2012) rayakan adalah memberikan penghargaan atas prestasi yang positif sehingga terus diulangi. Selanjutnya, Yuse, Jamaris, & Ismaniar (2018) Menyatakan keberhasilan proses pembelajaran disesuaikan bagaimana instruktur dalam melaksanakan pembelajaran, apakah instruktur sudah menguasai apa yang akan dipelajarinya atau belum menguasai sama sekali.

Jadi, dapat disimpulkan rayakan adalah penghargaan atau pujian yang diberikan instruktur sebagai bentuk pengakuan untuk peserta didik atas prestasi yang positif yang dimilikinya. Sehingga peserta didik termotivasi serta aktif dalam proses pembelajaran. Instruktur memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan berpartisipasi saat proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh keterampilan dan ilmu yang diinginkan. Penghargaan dapat berupa hadiah yang diberikan instruktur agar dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pelatihan baik pada saat pendahuluan, inti, dan evaluasi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang yaitu sebagai berikut: 1) Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dalam aspek tumbuhkan sudah diterapkan instruktur dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menerapkan aspek tumbuhkan. Penerapan tumbuhkan dilakukan dengan menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelatihan baik pada saat proses pendahuluan, inti, dan evaluasi pembelajaran; 2) Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dalam aspek alami telah diterapkan instruktur dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menerapkan aspek alami. Melalui kejadian yang nyata dan pengalaman belajar dalam mengikuti pelatihan pada saat proses inti pembelajaran; 3) Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dalam aspek namai telah digunakan instruktur dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menggunakan aspek namai. Instruktur menamai peserta didik pada saat proses inti pembelajaran; 4) Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dalam aspek demostrasikan telah diterapkan instruktur dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menerapkan aspek demostrasikan. Demostrasikan dilakukan dengan mempraktekkan materi dalam mengikuti pelatihan baik pada saat proses inti pembelajaran; 5) Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dalam aspek ulangi, instruktur telah menerapkannya dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menerapkan aspek ulangi. Penerapan ulangi dilakukan dengan mengulangi materi yang telah pelajari instruktur baik pada saat proses pendahuluan, dan inti pembelajaran; 6) Strategi pembelajaran *quantum teaching* pada teknis komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang dalam aspek rayakan, instruktur telah menerapkannya dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa instruktur menerapkan aspek rayakan. Penerapan rayakan dilakukan dengan memberi pujian atau penghargaan dalam mengikuti pelatihan baik pada saat proses pendahuluan, inti, dan evaluasi pembelajaran.

Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu 1) Kepada instruktur agar tetap meningkatkan keaktifan peserta didik dan mempertahankan strategi pembelajaran *quantum teaching* digunakan pada pelatihan teknisi komputer yang dijelaskan; 2) Peserta didik hendaknya dapat merasakan manfaat dari pelatihan teknisi komputer yang dilaksanakan; 3) Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang strategi pembelajaran *quantum teaching* agar lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Deporter, B. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Latifah, Ismaniar. & Sunarti, V. (2018). Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Adzkia III Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 50-57. <https://doi.org/doi:10.5281/zenodo.1186415>
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, A., Wahid, S. & Ismaniar. (2018). Strategi Pembelajaran Instruktur Menurut Warga Belajar pada Pelatihan Menyulam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 9-15. <https://doi.org/doi:10.5281/zenodo.1186387>
- Sumantri, M. S. (2016). *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yahya, H. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMS Islam Terpadu Al-fityan Gowa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 155-166.
- Yuse, A.P., Jamaris. & Ismaniar. (2018). Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa oleh Instruktur Pelatihan Keterampilan Menjahit di SPNF Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 16-21. <https://doi.org/doi:10.5281/zenodo.1186395>